

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh bahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya mengenai analisis hukum Islam pada jual beli *handphone* rusak di Pasar Wonokromo disimpulkan bahwa:

1. Dalam bentuk praktik jual beli *handphone* rusak yang berada di Pasar Wonokromo terdapat 2 bentuk praktik yaitu, *Pertama* dilakukan secara “*beja-beji*” yakni untung-untungan dan *Kedua* pembeli dianjurkan untuk membayar dahulu baru bisa diperiksa apakah *sparepart* yang ada dalam *handphone* yang rusak bisa dimanfaatkan atau tidak, dan para pembeli belum mengetahui kondisi dalamnya melainkan mengetahui kondisi luarnya saja.
2. Analisis hukum Islam pada jual beli *handphone* rusak yang mana jual belinya dianggap sah, namun jika dilihat dari bentuk praktik jual belinya bahwa bentuk praktik yang semacam itu menyebabkan adanya larangan akad, yang mana jual beli *handphone* rusak dipandang telah melanggar prinsip ‘*Antarādin minkum dan* melanggar prinsip *la taḍlimūna wa la tuḍlamūn* yang mana dalam bentuk praktik tersebut terdapat *garar* yakni suatu ketidakjelasan

atau penipuan barang yang dijualbelikan yang sedikit banyaknya dapat menimbulkan kerugian dari salah satu pihak.

B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan di atas maka disarankan kepada semua pihak baik itu penjual maupun pembeli dalam melakukan transaksi jual beli *handphone* rusak di Pasar Wonokromo. Diantara saran-sarannya yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi penjual *handphone* rusak di Pasar Wonokromo bahwa dalam menjual barang rusak maupun bekas harusnya dengan timbangana atau menjjual secara dikilokan, dan para penjual agar lebih mengedepankan cara-cara jual beli yang sah yang sesuai syariat Islam, dan tidak mengedepankan praktik jual beli yang semata-mata mau untung sendiri, yang mana dalam praktik tersebut pembeli dianjurkan untuk membayar dahulu baru bisa memeriksa apakah *sparepart* yang ada dalam *handphone* yang rusak bisa dimanfaatkan atau tidak dan para pembeli belum mengetahui kondisi dalamnya melainkan mengetahui kondisi luarnya saja.
2. Bagi pembeli agar lebih berhati-hati dalam membeli *handphone* rusak yang berada di Pasar Wonokromo, dan kalau memang sudah mengetahui yang diperjualbelikan di Pasar Wonokromo itu barang rusak dan meski banyak kecacatannya maka jangan membeli di situ yang sedikit banyaknya akan mengakibatkan kerugian. Maka lebih baik membeli di toko yang khusus

menjual *sparepart handphone* walaupun harganya mahal tapi cukup terjamin.